



CTBC BANK

中國信託銀行

www.ctbcbank.co.id

No.	Deskripsi	T 30-Jun-24	T-1 31-Mar-24	T-2 31-Dec-23	T-3 30-Sep-23	T-4 30-Jun-23
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	3,025,276	3,031,050	2,957,531	2,906,494	2,917,175
2	Modal Inti (Tier 1)	3,516,526	3,506,700	3,419,441	3,370,144	3,366,950
3	Total Modal	3,658,763	3,647,027	3,557,651	3,502,239	3,494,913
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	13,316,184	13,762,884	13,174,895	12,587,671	12,063,213
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	22.72%	22.02%	22.45%	23.09%	24.18%
6	Rasio Tier 1 (%)	26.41%	25.48%	25.95%	26.77%	27.91%
7	Rasio Total Modal (%)	27.48%	26.50%	27.00%	27.82%	28.97%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	17.99%	17.01%	17.89%	18.59%	19.36%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	35,189,873	32,157,114	32,083,456	30,225,594	28,551,339
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	9.99%	10.90%	10.66%	11.15%	11.79%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	9.99%	10.90%	10.66%	11.15%	11.79%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transactions (SFT) secara gross (%)	9.72%	10.52%	10.41%	11.15%	11.66%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	9.72%	10.52%	10.41%	11.15%	11.66%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	6,299,268	6,346,416	6,845,117	6,527,733	6,441,240
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	2,805,238	3,192,659	3,174,732	3,104,875	3,630,182
17	LCR (%)	224.55%	198.78%	215.61%	210.24%	177.44%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	12,579,601	11,474,847	12,344,348	11,464,969	10,586,489
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	11,517,241	11,124,698	11,050,362	8,668,111	10,062,454
20	NSFR (%)	109.22%	103.15%	111.71%	132.27%	105.21%

Analisis Kualitatif

- A. Rasio total modal pada Q2-2024 meningkat, karena adanya peningkatan dari laba tahun berjalan.
 B. Rasio pengungkit Q2-2024 masih jauh di atas rasio pengungkit minimum, yaitu sebesar 9.72%.
 C. LCR dan NSFR pada Q2-2024 di atas batasan minimal regulator dan mengalami peningkatan dibandingkan Q1-2024.